

Strategi Guru dalam Meningkatkan *Mahāratul Kitābah*: Integrasi Pendekatan Interaktif dan Metode *Imla' Manqūl* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Teacher Strategies for Enhancing *Mahāratul Kitābah* (Writing Skills): Integrating Interactive Approaches and the *Imla' Manqūl* Method for Junior High School Students

Lalu Wahyu Putra Utama*, Reza Al-Ayyubi

Institut Agama Islam Nurul Hakim, Indonesia

*Corresponding E-mail: wahyuputrautama786@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.51214/jicalls.v3i2.2025>

Abstract

This study analyze teacher strategies in improving writing skills (*mahārah kitābah*) students through an integrative approach. *Kitābah* learning faces its own challenges, low mastery of vocabularies '*mufradāt*', inappropriate learning methods make *mahārah kitābah* a lesson that is still difficult to understand and master for students. This study aims to analyze the strategies of Arabic language teachers in improving the writing skills of grade VII students at Ibnu Abbas Lombok Timur Junior high school. Difficulties faced by students include errors in identifying letters, connecting letters and errors in writing that have similar letter sounds. The study uses a qualitative-descriptive approach, namely understanding the phenomenon of teacher strategies with the integration of interactive learning approaches and *imla' manqūl* methods in improving student skills. To obtain comprehensive data, this study uses observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that in complex *imla'* learning, requiring skills and experience, teacher strategies play an important role in determining the success of learning, especially *mahārah kitābah*. The integration of interactive approaches through *tikrār*, question and answer, and *imla' manqūl* can improve writing skills in seventh grade students at Ibnu Abbas Junior High School, East Lombok. This improvement in skills can be seen from students' ability to identify words and sentences and be able to write correctly according to the material that has been studied. This research can be conceptually a reference for integrative learning strategies to facilitate students in mastering writing skills. In addition, practically, the research is used as a practical guideline for Arabic language teachers in implementing interactive learning in *kitābah* learning, especially for elementary level students.

Keywords: *Imla' Manqūl* Method; Interactive Approach; Writing Skills.

Abstrak

Penelitian ini menganalisa strategi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) pada siswa melalui pendekatan integratif. Pembelajaran *kitābah* menghadapi tantangan tersendiri, rendahnya penguasaan *mufradāt*, metode pembelajaran yang tidak tepat menjadikan *mahārah kitābah* menjadi pelajaran yang masih sulit dipahami dan dikuasai peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ibnu Abbas Lombok Timur. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa di antaranya kesalahan dalam mengidentifikasi *huruf*, menyambung *huruf* dan kekeliruan dalam menulis yang memiliki bunyi *huruf* yang serupa. Penelitian memanfaatkan

pendekatan kualitatif-deskriptif yaitu memahami fenomena tentang strategi guru dengan integrasi pendekatan pembelajaran interaktif dan metode *imla' manqūl* dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *imla'* yang kompleks, membutuhkan keterampilan dan pengalaman, strategi guru memainkan peranan penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran khususnya *mahārah kitābah*. Integrasi pendekatan interaktif melalui *tikrār*, tanya jawab dan *imla' manqūl* mampu meningkatkan kemahiran menulis pada peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Ibnu Abbas Lombok Timur. Peningkatan kemahiran ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kata dan kalimat serta mampu menulis dengan benar sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Penelitian ini secara konseptual dapat menjadi rujukan tentang strategi pembelajaran integratif memudahkan siswa dalam menguasai keterampilan menulis. Selain itu, secara praktis penelitian dijadikan sebagai pedoman praktis bagi guru bahasa Arab dalam menerapkan pembelajaran interaktif dalam pembelajaran *kitābah* khususnya pada siswa tingkat dasar.

Kata Kunci: *Mahārah Kitābah*; Metode *Imla' Manqūl*; Pendekatan Interaktif.

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari interaksi positif, adanya timbal balik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru sebagai instruktur, menyampaikan materi dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Dari sini, dipahami bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran adalah agar siswa menguasai pengetahuan secara mendalam. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru bukan saja menguasai materi pembelajaran, melainkan memahami kemampuan peserta didik sehingga dengan demikian guru di kelas menetapkan strategi yang sesuai dalam pembelajaran.¹ Strategi pembelajaran memiliki posisi krusial yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Strategi bukan saja mencakup aspek implementatif dan ketuntasan, melainkan keseluruhan pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pada evaluasi.²

Strategi pembelajaran berfungsi sebagai kerangka pedagogis yang memberi arah seluruh pembelajaran agar pembelajaran menjadi terstruktur, sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.³ Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam menetapkan rancangan instrumen yang sistematis dan mampu menguasai materi dan aspek praktis secara bersamaan.⁴ Strategi pembelajaran yang tepat yang diimplementasikan guru, menjadi penentu utama keberhasilan pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada lembaga pendidikan Islam khususnya

¹ Sonia Maretina, "The Importance of Student Learning Styles in Determining Learning Strategies," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2023): 5580–5596, https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Inf3bdb72045full.pdf?utm_source=.

² Nur'aini and Sumianti, "Developing Learning Strategies to Improve Students' Learning Motivation," *Golden Ratio of Social Science and Education* 5, no. 2 (2025): 561–568, <https://doi.org/10.52970/grsse.v5i2.1669>.

³ Adien Eka Rakhmawati Machlida Fitri Islami, Ayu Maya Damayanti, "Peran Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keberhasilan Akademik Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 0.1101/2021.02.25.432866 (2025): 246–260.

⁴ Dhiraj Kumar Muhammad Agil Munawwar, Ahmad Jamin, "Teacher's Strategy in Improving Vocabulary Mastery: Integrating Humanistic Approach and Guthrie's Theory at MTsN 7 Kerinci" 11, no. 2 (2025): 422–443, <https://doi.org/10.14421/almahara.2025>.

pondok pesantren, Bahasa Arab menjadi pembelajaran yang harus dikuasai santri atau peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan. Pentingnya penguasaan Bahasa Arab bukan saja dipahami dalam konteks kebutuhan masyarakat atas dinamika sosial-ekonomi atau sebagai bahasa yang banyak digunakan di berbagai belahan dunia dalam komunikasi internasional, tetapi penguasaan bahasa Arab dipahami sebagai pondasi utama untuk memahami ajaran agama secara mendalam; memahami teks-teks dasar Islam yang hanya dapat dipahami secara menyeluruh melalui penguasaan bahasa Arab.⁵ Bahasa Arab bukan saja sebagai penyampaian pesan yang bersifat profan dalam wadah kebutuhan masyarakat dalam konteks sosial dan ekonomi, melainkan wujud dari ritus keagamaan melalui eksternalisasi peribadatan yang bersifat dogmatis dan sakral.⁶

Lembaga Pendidikan Islam khususnya pondok pesantren menempatkan penguasaan atas Bahasa Arab tidak lagi sebagai mata pelajaran yang diukur ketuntasannya di kelas, melainkan menempatkan bahasa Arab sebagai pelajaran penting yang harus dikuasai peserta didik. Pondok Pesantren Ibnu Abbas merupakan lembaga pendidikan Islam di Lombok Timur. Sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren, Ma'had Ibnu Abbas memiliki visi sebagai lembaga pesantren yang mewujudkan akhlak mulia dan mendalam dalam ilmu agama. Sehingga melalui visi ini, dipahami pendidikan bahasa Arab menjadi sangat penting agar visi pondok pesantren dapat terwujud. Agar para peserta didik dapat menguasai bahasa Arab dengan lebih baik, maka guru bahasa Arab menerapkan strategi integrasi dengan memadukan pendekatan yang menarik yang mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa.

Peneliti memahami, dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam pelajaran bahasa Arab menekankan empat keterampilan yang dikuasai dalam waktu yang bersamaan, yaitu kemampuan membaca (*mahāratul kalām*), keterampilan mendengar (*Mahāratul istimā'*), keterampilan membaca (*mahāratul qirā'ah*) dan keterampilan menulis (*mahāratul kitābah*). Di antara ketiga keterampilan ini, keterampilan menulis (*mahāratul kitābah*) dalam bahasa Arab merupakan keterampilan paling tinggi di antara keterampilan bahasa Arab lainnya. Keterampilan menulis membutuhkan penguasaan pengetahuan linguistik serta penerapan pengetahuan secara otomatis yang mencakup pengetahuan ortografis, kosakata dan sintaksis.⁷ Keterampilan menulis bahasa Arab pada tingkat dasar memerlukan integrasi proses kognitif seperti kesadaran fonologis, memori serta pemahaman kaidah bahasa Arab.⁸

⁵ Allam Tri Mufadhol and Neni Nuraeni, "Pentingnya Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran Dan Penerapannya," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 101–109.

⁶ Ismail Suardi Wekke, "Arabic Teaching and Learning: A Model from Indonesian Muslim Minority," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 286–90, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.236>.

⁷ Mohamed Saad Bakry and Hashem Ahmed Alsamadani, "Improving the Persuasive Essay Writing of Students of Arabic as a Foreign Language (AFL): Effects of Self-Regulated Strategy Development," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 182 (2015): 89–97, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.742>.

⁸ Mohammed Mohsen et al., "Exploring Cognitive Processes in Arabic Dictation: A Study on Writing Challenges among Dyslexic Children," *Acta Psychologica* 262, no. November 2025 (2026): 106118, <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.106118>.

Dalam keterampilan menulis melibatkan aspek kognitif, pengalaman serta penguasaan kaidah dan kosa kata (*mufradāt*) yang mendalam. Pada aspek kognitif peserta didik belajar memiliki kemampuan memvisualisasi *huruf*; mulai dari kemahiran dalam mengidentifikasi jenis-jenis *huruf* misalnya *alif lam syamsiyah*, *alif lam qamariyah*, *alif maqsūrah* dan *mamdūdah*. Keterampilan menulis juga melibatkan pengalaman, pembiasaan dan latihan yang panjang serta penguasaan kaidah dan *mufradāt* sehingga peserta didik tidak melakukan kesalahan dan kekeliruan karena dalam bahasa Arab kesalahan tulisan menyebabkan kekeliruan pada makna. Pada tingkat pembelajaran yang paling mendasar pembelajaran *mahārah kitābah* pada peserta didik adalah pembelajaran yang mencakup pengenalan *huruf*, merangkai kata dan struktur kalimat dasar. Dari pembelajaran keterampilan menulis ini para siswa mampu memvisualisasi bunyi bahasa Arab yang diucapkan oleh guru yang membentuk kesatuan *huruf* yang membentuk kata dan kalimat yang bermakna.⁹

Meskipun telah dibekali dengan konsep dan kaidah dasar yang mempermudah peserta didik menguasai kaidah bahasa Arab, para siswa masih menghadapi kesulitan saat guru mendikte kata, atau struktur kalimat yang lebih kompleks. Problem ini juga dihadapi oleh para siswa kelas VII SMP Ma'had Ibnu Abbas Lombok Timur. Pada tingkat ini, keterampilan menulis merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa sulit bagi peserta didik, materi pelajaran *imla'* yang secara bersamaan menuntut peserta didik untuk menguasai *mufradāt* serta kaidah-kaidah *imla'* menyebabkan kurangnya minat yang berdampak pada minimnya penguasaan keterampilan menulis dan terjadinya kekeliruan dalam menulis. Kesulitan dalam menulis bahasa Arab dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang masih keliru membedakan dan mengidentifikasi *huruf*, serta kesalahan dasar lainnya. Ada beberapa identifikasi problem kesalahan *imla'* yang ditemukan pada siswa kelas VII SMP Ma'had Ibnu Abbas Lombok Timur antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Contoh Kesalahan Penulisan Siswa

Identifikasi Kekeliruan	Struktur Kalimat yang benar
أحدن أسرات المستقيم	إهدنا الصراط المستقيم
غيري لمغذب عليهم	غير المغضوب عليهم

Dari identifikasi kata dan kalimat di atas, dapat diidentifikasi bahwa hambatan yang dihadapi siswa dalam *kitābah* adalah sebagai berikut; *pertama*, kekeliruan siswa dalam membedakan *huruf-huruf* yang *makhraj hurufnya* berdekatan seperti pada *huruf* س، ش، ص، ط، ذ، ز، ح، هـ، د، ض. *Kedua*, fungsi, kedudukan dan kaidah *hamzah washal* (ا) dan *hamzah qat'* (أ) dan cara penulisan yang benar saat posisi di awal dan ditengah kata. *Ketiga*, kekeliruan siswa dalam memahami satu kata utuh dan terpisah dengan kata yang lainnya di mana dalam kasus ini, terjadi karena minimnya penguasaan kosakata pada siswa

⁹ Sitti Kuraedah, "Aplikasi *Mahārah Kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 82–98.

mempengaruhi kemampuan siswa dalam menentukan kata sambung, atau menyambungkan satu kata saat dihubungkan dengan kata benda lainnya.

Meningkatkan keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) pada tingkat dasar memerlukan strategi terintegrasi sehingga para peserta didik memahami materi dan praktik dengan lebih mudah. Penelitian ini menganalisis bagaimana strategi pembelajaran integrative yang dimanfaatkan guru agar pembelajaran menulis pada siswa kelas VII SMP Mahad Ibnu Abbas Lombok Timur lebih menarik, mampu meningkatkan motivasi siswa, memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab serta penguasaan materi dengan lebih baik. Adapun strategi dalam pembelajaran *kitābah* yang dimanfaatkan guru bahasa Arab adalah dengan memadukan pendekatan interaktif dan metode *imla' manqūl*. Pendekatan interaktif dalam pembelajaran tujuannya menciptakan suasana yang menarik, mampu meningkatkan motivasi siswa dan menempatkan peserta didik sebagai sentral pembelajaran. Sedangkan metode *imla' manqūl* merupakan metode pembelajaran *kitābah* di mana guru menyalin dan menganalisis teks dalam menjelaskan materi dan kemudian diterjemahkan siswa ke dalam bentuk tulisan.¹⁰

Dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) penelitian yang berupaya memahami hubungan antara strategi pembelajaran dan metode menulis *thariqah kitābah* masih minim dilakukan. Hal ini juga apabila dihubungkan dengan peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik pada tingkat dasar. Di antara penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Vega Wahyu Kusuma dkk, menguraikan pentingnya pengembangan pembelajaran interaktif dalam materi *imla'* menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Irfan perdana dkk tentang *imla'* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Penelitian ini menguraikan bahwa penerapan metode *imla'* yang diterapkan pada siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.¹²

Novelty dari penelitian ini terletak pada strategi guru dengan integrasi pendekatan interaktif dan *imla' manqūl* dalam meningkatkan keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) pada peserta didik di tingkat madrasah tsanawiyah. Urgensi dalam penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran yang kompleks yang melibatkan penguasaan *mufradāt* dan kaidah-kaidah dasar dalam bahasa Arab serta dihubungkan dengan level Pendidikan peserta didik. Dalam hal ini, penelitian ini meneliti bagaimana integrasi pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas VII SMP Mahad Ibnu Abbas Lombok Timur. Penelitian ini menganalisis bagaimana

¹⁰ Ina Dara Anugrah, Aal Jalaludin, and Taufiq Nur Azis, "Implementasi Metode Imla Untuk Meningkatkan Efisiensi Penulisan Tata Bahasa Arab Di Kelas V MIS Darunnajah Cipining," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 8 (2024): 206–210, <https://doi.org/10.62504/jimr848>.

¹¹ Vega Wahyu Kusuma, Rendi Sabana, and Safira Dwi Oktari, "Pengembangan Pembelajaran Interaktif Dalam Materi Imla' Untuk Siswa Kelas V SD IT Nurul Iman Palembang" 13, no. 1 (2025): 217–229.

¹² Abdul Kasim Achmad Irfan Perdana, Fathul Ulum, "Imla' Dalam Peningkatan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba," *Al-Fasahah: Journal of Arabic Education, Linguistics and Literature* 3, no. 1 (2023): 60–68.

keterampilan menulis bahasa Arab agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik di mana guru mengintegrasikan pendekatan pembelajaran interaktif dan metode *imla' manqūl* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan informasi secara mendalam berkaitan dengan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan mengintegrasikan pembelajaran melalui pendekatan integratif pada siswa kelas VII SMP Ma'had Ibnu Abbas Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif yaitu penelitian yang berupaya untuk memahami, menafsirkan dan memberi makna terhadap fenomena dan gejala yang terjadi. Penelitian kualitatif juga dipahami sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami dan mengeksplorasi suatu fenomena sosial.¹³ Penelitian ini digunakan untuk memahami, menafsirkan dan melakukan eksplorasi terhadap fenomena dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2025/2026 siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Ibnu Abbas. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi guru. Fenomena yang terjadi di kelas adalah kesulitan siswa dalam pembelajaran *mahāratul kitābah*, salah satu keterampilan dalam bahasa Arab yang mengharuskan siswa untuk memahami sintaksis dan morfologis dasar, kosa kata dan dan kemampuan mendeskripsikan kata. Maka, dari itu, dibutuhkan strategi yang tepat oleh guru bahasa Arab sehingga peserta didik lebih mudah menguasai keterampilan menulis. Secara lebih mendalam, penelitian ini untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang integratif yaitu melalui pendekatan interaktif dan metode *imla' manqūl* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur.

Dalam penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman makna untuk memperoleh data yang terukur dan objektif. Untuk memperoleh kedalaman makna, diperlukan teknik pengumpulan data agar data penelitian dapat divalidasi. Maka dari itu, teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan memvalidasi dan membagi informasi yang diperoleh berdasarkan pada skala prioritas untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik observasi adalah langkah sistematis untuk mengamati berbagai pola yang meliputi perilaku, kejadian atau peristiwa tanpa melakukan pertanyaan.¹⁵ Adapun teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif artinya peneliti terlibat secara langsung dalam

¹³ Alizon K. Draper, "The Principles and Application of Qualitative Research," *Proceedings of the Nutrition Society* 63, no. 4 (2004): 641–46, <https://doi.org/10.1079/pns2004397>.

¹⁴ Rido Rokhmatul Ulum Tedi Priatna, Bayu Bambang Nurfauzi, Dewi Nuraeni, Eli Setiap Mukti Sari, Putri Salsabila Agusha, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Pendekatan Kualitatif," *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)* 5, no. 2 (2025): 707–713.

¹⁵ Ahmad Saadi, "Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindak Kelas; Teknik, Alat Dan Tantangan," *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2025): 90–108, <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alaman/article/view/231>.

proses pengamatan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran *kitābah* pada siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah mempersiapkan draft wawancara sebelum dimulai yang tujuannya fokus untuk mengeksplorasi problem, langkah tepat atau solusi yang diberikan oleh informan. Teknik wawancara ini juga disebut sebagai wawancara terkendali, seluruh prosesnya berpedoman pada pertanyaan yang sudah ditetapkan sehingga data yang diperoleh lebih sistematis.¹⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan Thabrani, S.Pd Guru bahasa Arab kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur. Wawancara ini untuk menggali informasi secara mendalam terkait dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis, strategi guru bahasa Arab dalam mengintegrasikan pendekatan interaktif dan metode *manqūl* yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Tabel 2. Data Siswa Kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur

Kelas	Jumlah
VII A	31 Siswa
VII B	34 Siswa
VII C	25 Siswa
Jumlah Keseluruhan	90 Siswa

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data pertama yang bersifat individu maupun kelompok. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui perantara yang berupa sumber data yang telah ada sebelumnya.¹⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari guru dan peserta didik yang meliputi strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VII Mahad Ibnu Abbas Lombok Timur.

PEMBAHASAN

Urgensi Ketrampilan Menulis bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi guru dalam pembelajaran *mahāratul kitābah* pada siswa. Pada lembaga pendidikan Islam khususnya pondok pesantren, pembelajaran bahasa Arab dipahami sebagai bahasa yang harus dikuasai sejak dini. Keharusan dalam penguasaan bahasa Arab tidak lain karena teks-teks ajaran agama Islam menggunakan bahasa Arab sebagai media utama bahasa sehingga dengan menguasai

¹⁶ Andika Agus Setiawan Aslihatul Rahmawati, Nur Halimah, Karmawan, "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research," *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (2024): 135–142, <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100%0Ae-ISSN>.

¹⁷ Mohamad Muspawi Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 110–116.

bahasa Arab berimplikasi pada keutuhan dan kedalaman dalam memahami literatur dan ajaran agama Islam. Untuk menguasai bahasa Arab diperlukan empat keterampilan, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) merupakan keterampilan yang paling sulit dan membutuhkan penguasaan dasar-dasar bahasa Arab dasar yang kuat. Maka pentingnya keterampilan menulis dalam bahasa Arab membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat guna memudahkan peserta didik dalam memahami konsep, kaidah-kaidah kepenulisan dengan baik. Adapun fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan kemahiran menulis siswa yang masih berada di tingkat dasar yaitu kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur.

Proses Pembelajaran *Imla'* Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Ibnu Abbas

Proses pembelajaran *kitābah* pada siswa terdiri dari tiga tahap, *pertama* adalah tahap pendahuluan. Pada tahap ini, guru memberi salam kepada peserta didik. Dalam konsep pendidikan agama Islam, pembelajaran harus dimulai dengan salam, yaitu kalimat yang mengandung doa agar seluruh pembelajaran dapat dituntaskan dengan baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Ucapan salam merupakan bentuk stimulus, dorongan kepada peserta didik agar siswa fokus kepada guru dan memastikan pembelajaran dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik. Pada pembelajaran keterampilan menulis pada siswa Kelas VII Ibnu Abbas selain memberi salam, guru membuka pembelajaran dengan menggunakan bahasa Arab untuk melatih dan membiasakan para siswa dalam berkomunikasi dasar dalam bahasa Arab. Setelah itu, guru meminta peserta didik memastikan peserta didik telah mempersiapkan alat tulis sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Thabrani, S.Pd, guru bahasa Arab sebagai berikut:

Dalam tradisi pendidikan Islam, tahap pertama pembelajaran bahasa Arab dimulai dari pendahuluan (*muqaddimah*), yang memiliki dua dimensi yaitu keberkahan dan agar setiap peserta didik fokus dan memastikan bahwa proses pembelajaran dimulai.¹⁸

Kedua, menguraikan materi pembelajaran. Adapun materi dalam pembelajaran *kitābah* pada siswa terdiri dari beberapa materi dasar di antaranya adalah *كتابة همزة* (penulisan hamzah) pada materi ini guru menguraikan kaidah-kaidah dari penulisan *huruf* hamzah dan kaidah-kaidah penulisan hamzah yang diletakkan di awal kata, pertengahan dan diakhir kata. Dalam materi ini guru menguraikan kepada siswa bahwa hamzah merupakan jenis *huruf* yang paling banyak dijumpai dalam bahasa Arab, di mana hamzah dalam bahasa Arab dibagi menjadi dua yaitu *hamzatul qat'i* (أ) dan *hamzatul washal* (إ) perbedaannya jelas di mana *hamzah qat'i* yaitu hamzah yang ditulis dan diucapkan pada awal, pertengahan dan akhir kata. Sedangkan *hamzatul washal* adalah alif pada awal kata

¹⁸ Wawancara dengan Thabrani, S.Pd Guru Kitabah Kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur, 22 Juli 2025.

yang bukan *mahmuz* ditulis dan tidak diucapkan saat disambung. Selain itu, materi *kitābah* yang diuraikan adalah kaidah *huruf ya* (ي) yang posisinya sebagai *huruf mad* (Panjang) dan *huruf layyin* (konsonan), kaidah *ya bertasydid*, *huruf ya* saat posisinya sebagai *mutakallim* (pembicara) dan *huruf ya* sebagai *huruf nida'* sebagai kata panggil.

Setelah itu guru menguraikan kaidah-kaidah penulisan *hamzah qat'i* dan hamzah washal saat berada di awal, di tengah dan diakhir kata. Konsep ini diuraikan di papan tulis secara sistematis agar siswa lebih memahami materi pembelajaran. Setelah uraian selesai, guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menulis ulang kaidah yang telah ditulis oleh guru bahasa Arab. Setelah guru memastikan semua peserta didik telah menulis materi yang mencakup kaidah dan konsep dasar guru memberikan contoh kata dalam al-Qur'an yang kata tersebut adalah materi yang sedang dipelajari. Misalnya guru memberikan contoh dari beberapa kata dari ayat al-Qur'an pada juz 30 antara lain adalah sebagai berikut; أَعُوذُ

هو الله، واستغفرله الله برَبِّ النَّاسِ Guru menggaris bahwa kata atau hubungan dua kata sambung dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik agar memastikan para siswa memahami dan mengidentifikasi *hamzatul washal* dan *hamzah qat'i*. Setelah guru memastikan para siswa dapat mengidentifikasi dengan baik dan menguasai konsep dasarnya, guru kemudian meminta siswa untuk menulis kalimat yang telah ditulis oleh guru. Pada tahap selanjutnya guru memeriksa hasil tulisan setiap peserta didik, kemudian melakukan memeriksa dan memperbaiki tulisan yang masih keliru baik kekeliruan dalam penulisan *huruf* atau kurangnya *huruf* yang berdampak pada bergesernya makna.

Strategi Pembelajaran Interaktif dan *Imla' Manqūl* dalam Pembelajaran *Mahāratul Kitābah* pada Siswa Kelas VII Ibnu Abbas

Dari hasil observasi dan wawancara pembelajaran menulis pada siswa kelas VII di Ma'had Ibnu Abbas berjalan dengan terstruktur. Ini dapat dilihat dari kesiapan guru dalam mempersiapkan bahan ajar seperti buku ajar yang sesuai dengan level jenjang pendidikan, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran *Imla'* dilaksanakan selama satu semester, seluruh materi dasar dari *imla'* merujuk pada buku ajar yang dijadikan sebagai pedoman dalam keterampilan menulis, yang menarik adalah guru memberikan latihan dengan membacakan satu surat dalam al-Qur'an untuk mengukur pemahaman materi yang telah dipelajari dan memperkuat hafalan dan kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Ma'had Ibnu Abbas Lombok Timur.

Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran *Imla'* pada Siswa

Pendekatan interaktif dalam pembelajaran memiliki peranan penting yang memastikan seluruh proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik. Pendekatan interaktif menciptakan kondisi pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif di mana peserta didik tidak sebatas menerima informasi secara pasif, kurangnya timbal balik antara guru dan peserta didik, siswa tidak merasa canggung dan takut untuk keliru, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru melainkan ikut andil berperan dalam menjawab, bertanya dan

mengeksplorasi materi yang dipelajari. Konsep dasar dari pembelajaran interaktif yaitu pembelajaran terbaik dapat diukur di saat peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan baru, pengalaman dan pengetahuan yang mereka telah pelajari.¹⁹

Berbagai riset yang menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dengan berbagai modelnya mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini sebagaimana diuraikan oleh Risda²⁰ bahwa pembelajaran interaktif berbasis digital yang dirancang dengan kerangka kerja motivasi mampu meningkatkan hasil kerja kognitif siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ignatius dkk.²¹ pembelajaran interaktif dapat memberikan dampak transformatif pada motivasi dan prestasi peserta didik dengan menciptakan pengalaman belajar yang menarik, relevan dan kolaboratif. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Soleha dkk.,²² secara spesifik menguraikan pemanfaatan media pembelajaran interaktif mampu menyelesaikan masalah kecemasan dalam menulis serta secara signifikan meningkatkan keterampilan berbahasa pada peserta didik.

Metode interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok, tanya jawab, atau aktivitas berbasis permainan edukatif. Partisipasi peserta didik tidak hanya sebatas pada upaya mewujudkan suasana pembelajaran yang partisipatif, dinamis tetapi juga mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.²³ Pembelajaran interaktif menekankan penyeimbangan antara pengetahuan teoritis dan praktis, yang menjadi penghubung antara konsep dengan kemampuan praktis, yang secara signifikan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan kemampuan akademik peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa hadirnya berbagai media dan berbagai aplikasi adaptif menciptakan pembelajaran yang imersif di mana para pembelajaran bahasa dapat mempraktikkan keterampilan bahasa secara langsung. Mekanisme umpan balik interaktif, memberikan respon langsung yang membantu pembelajar mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, sehingga mempercepat pemerolehan bahasa dan penguasaan materi keterampilan bahasa.²⁴

¹⁹ Al-Amin Rita Hayati, Muhammad Mahfud, "Analysis of The Effectiveness of Interactive Learning Methods Used By Lectures In Improving Student Achievement" 4, no. 4 (2024): 1063–1073.

²⁰ Risda Amini et al., "When Interactivity Becomes Instruction: Effects of Motivation-Guided Digital Learning on Elementary Students' Cognitive Outcomes," *Social Sciences and Humanities Open* 13, no. May (2026): 102876, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102876>.

²¹ Agung Yuliyanto Nugroho Ignatius Septo Pramesworo, Wajnah, Abdul Malik, Sisca Cletus Lमतोकन, "Study on the Influence of Positive Learning Environment on Student Motivation and Achievement in Elementary Schools," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 16, no. 1 (2025): 32–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/j-psh.v16i1.90763>.

²² Siti Soleha, Evi Muzaiyidah Bukhori, and Mokhammad Miftakhul Huda, "Transforming Student's Arabic Writing Skills through Word Square Media: Examining Its Effectiveness," *Asalibuna* 8, no. 02 (2025): 89–107, <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v8i02.5231>.

²³ Retisfa Khairanis and Muhammad Aldi, "Increasing Interest in Learning Arabic With Interactive and Contextual Methods," *As-Sulthan Journal of Education* 01, no. 02 (2024): 118–132.

²⁴ Dwi Agus Setiawan and Novika Adi Wibowo, "AI-Integrated Interactive Learning: Advancing Engagement, Creativity, and Critical Thinking in Indonesian Language Learning," *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)* 5, no. 2 (2025): 301–318, <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i2.11184>.

Agar materi kemahiran menulis (*imla*) dapat dipahami secara konseptual dan praktis, guru Bahasa Arab mengimplementasikan pembelajaran interaktif agar materi pembelajaran dipahami dan dipraktikkan dengan baik. Sebagaimana wawancara guru *imla'* menguraikan bahwa:

Pada tingkat dasar, keterampilan menulis (*mahāratul kitābah*) merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dipahami oleh para peserta didik. Ditemukan para siswa masih keliru dalam menulis beberapa kalimat, kesalahan terbanyak yang dihadapi oleh peserta didik adalah masih kurangnya penguasaan siswa atas kaidah dasar seperti *hamzah*, dan *alif*, *mad* dan *layyin* serta kedudukan *huruf* tersebut saat diletakkan pada pertengahan dan akhir *huruf* serta dihubungkan dengan kata lainnya. Maka, strategi pembelajaran yang interaktif diterapkan di kelas agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga materi dapat dikuasai secara konseptual dan praktis. Strategi pembelajaran interaktif yang saya lakukan dalam pembelajaran *mahāratul kitābah* adalah dengan pembelajaran kombinasi antara *tiqrar*, pengulangan materi dan tanya jawab.²⁵

Dari paparan di atas, dapat dipahami dalam pembelajaran *imla'* guru memanfaatkan strategi pembelajaran kombinasi agar materi yang secara konseptual sulit dipahami, atau dipahami secara konseptual namun masih terjadi kesalahan dalam praktik menulis. Agar materi pelajaran yang sifatnya konseptual dan kemampuan praktik dikuasai secara bersamaan. Strategi guru dalam menciptakan pembelajaran interaktif adalah dengan mengkombinasikan antara metode *tikrār* dan tanya jawab yang tujuannya agar dalam proses pembelajaran terjalin timbal balik yang positif antara guru dan peserta didik. Metode *tiqrar* (pengulangan) merupakan metode tradisional yang tetap dipertahankan dalam tradisi pendidikan pesantren. Metode ini sebagai strategi untuk memperkuat penguasaan materi melalui pengulangan yang dilakukan guru secara terstruktur. Metode ini membantu peserta didik membedakan bunyi *huruf* pendek dan panjang, serta meningkatkan kemampuan fonologi siswa serta membiasakan siswa dalam membiasakan dan mengurai kekeliruan dalam melafalkan dan menulis *huruf*, meningkatkan penguasaan kosa kata dan daya ingat peserta didik. Metode ini juga secara bertahap membantu membentuk daya ingat jangka panjang terhadap bentuk kata dan kaidah bahasa Arab.²⁶

Dalam penerapannya, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengulangan materi dimaksudkan agar kaidah-kaidah *imla'* yang telah dipelajari dapat memperkuat pemahaman dan membiasakan peserta didik dalam menulis berdasarkan kaidah yang telah dipelajari. Sebagaimana diungkapkan oleh guru, metode *tikrār* (pengulangan) sangat penting untuk dilakukan karena beberapa alasan antara lain adalah sebagai berikut:

²⁵ Wawancara dengan Guru Kitabah Kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur, 22 Juni 2025.

²⁶ Ahmadi Irsyad Ramadhani et al., "Implementasi Metode TIKRAR Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Bagi Santri TPA Ar-Rahman Manggarupi Kabupaten Gowa" 3, no. 1 (2025): 11–27.

Dalam pelajaran *imla'* khususnya pada siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas guru menerapkan *thariqah tiqrar* (metode pengulangan) dilaksanakan karena dalam penerapannya materi *imla'* kepenulisan merupakan materi yang berkesinambungan dan harus dikuasai konsep-konsep dasar dan praktiknya. Karena pada praktiknya, kata dan kalimat akan selalu terhubung dengan materi dasar yang telah dipelajari. Dalam setiap pertemuan, sebelum masuk pada materi inti, guru *imla'* menuliskan dua hingga lima kata yang diberikan tanda sesuai dengan materi yang telah dipelajari, guru kemudian meminta siswa untuk mengidentifikasi kaidah-kaidah *imla'* berdasarkan pada materi yang dipelajari.²⁷

Dari penjelasan di atas, dipahami metode *tiqrar* merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran *imla'* pada siswa tingkat dasar. Pengulangan materi dalam belajar *imla'* penting untuk dilakukan karena pada dasarnya materi dasar yang dipelajari materi yang saling berkaitan satu sama lain dan harus dikuasai oleh setiap peserta didik karena pada taraf praktik saat guru menyebutkan satu kata bahasa Arab para siswa akan berhadapan dengan kaidah-kaidah *imla'* yang telah dipelajari. Selain itu, yang menarik dalam pembelajaran *imla'* ini adalah guru *imla'* tidak saja mengulang materi yang telah dipelajari, tetapi juga pengulangan contoh di mana guru menuliskan satu surat di papan dan meminta para siswa untuk menulis ulang. Pada kesempatan lainnya, saat materi lainnya diuraikan, guru akan memberikan dari beberapa ayat sebelumnya yang telah dicontohkan agar peserta didik terbiasa dalam menulis *huruf* dan dengan menguasai secara mendalam baik secara konseptual dan praktik.

Dalam pembelajaran yang menekankan pada pengulangan materi dalam pembelajaran *imla'* pada siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur, guru dalam implemensasinya memanfaatkan metode tanya jawab. Pendekatan ini juga sering dihubungkan dengan pendekatan *active learning* yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) di mana siswa dilibatkan secara langsung dan memberikan tanggungjawab yang diatur dan dipantau oleh instruktur untuk memandu pelajaran. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, peran guru adalah untuk memfasilitasi siswa untuk menemukan dan mengembangkan konsep dan keterampilan secara mandiri, bukan mengelola seluruh kelas secara penuh.²⁸ Dalam pemahaman ini, belajar merupakan proses konstruksi pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan sebelumnya agar pembelajaran lebih mendalam dan penguasaan praktis secara komprehensif. Model pembelajaran ini peserta didik bukan saja mendengarkan secara pasif, melainkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan menulis, membaca dan berdiskusi di kelas.²⁹

²⁷ Wawancara dengan Guru *Imla'* SMP Ibnu Abbas Lombok Timur, 13 Mei 2025.

²⁸ Muhammad Yusuf and Ismail Suardi Wekke, "Active Learning on Teaching Arabic for Special Purpose in Indonesian Pesantren," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 137–41, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.245>.

²⁹ Susanna Hartikainen et al., "The Concept of Active Learning and the Measurement of Learning Outcomes: A Review of Research in Engineering Higher Education," *Education Sciences* 9, no. 4 (2019): 9–12, <https://doi.org/10.3390/educsci9040276>.

Instrumen penting pembelajaran aktif (*active learning*) adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif yaitu dengan mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan mampu untuk menyelesaikan masalah teknis serta terpenting adalah menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan pendapat dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran di kelas.³⁰ *Active learning* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para siswa untuk terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelajaran ini juga menekankan bahwa siswa memegang peranan penting dalam pembelajaran, sementara pendidik berfungsi untuk memfasilitasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.³¹ Selain itu, pembelajaran aktif menekankan pada pengembangan pemikiran kritis dan komunikatif peserta didik melalui aktivitas yang mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif di kelas dan memiliki relevansi lebih besar bagi pengembangan intelektual.³² Dalam pembelajaran *imla'*, tantangan yang seringkali dihadapi guru bahasa Arab adalah kekeliruan yang berulang disebabkan oleh kurangnya pemahaman antara konsep dasar dan penerapan di lapangan. Kaidah-kaidah yang rigid dan cenderung masih sulit dipahami siswa. Kaidah-kaidah penulisan beberapa *huruf* dianggap sebagai salah satu kesulitan bagi peserta didik dan terutama dihubungkan saat para siswa menerapkannya dalam *imla'*. Dalam konteks ini guru dituntut untuk memberikan dorongan, motivasi bagi peserta didik melalui berbagai cara salah satunya adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, di mana peserta didik tidak merasa terbebani dengan materi, tidak merasa malu dan tidak takut salah.

Strategi pembelajaran aktif ini dapat dilihat dari pembelajaran *imla'* di kelas. Guru bahasa Arab melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, adanya timbal balik yang menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Hal ini diuraikan oleh guru bahwa:

Dalam pembelajaran *imla'* pada siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas, guru bahasa Arab melibatkan siswa dalam pembelajaran. Guru memberi beberapa contoh kalimat sederhana dan meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis *huruf*, dan pada kesempatan lainnya guru membacakan satu contoh kata dari materi ayat yang telah ditulis dan dipelajari pada pelajaran sebelumnya. Selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa untuk menulis ke depan untuk mengulang materi yang telah dipelajari. Cara ini adalah salah satu strategi menguasai materi pelajaran dan menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mempelajari keterampilan menulis.

³⁰ Nada Ibrahim Alribdi Yuslina Mohamed, Ahmad Abdurrahman Al Kasem, "Active Learning Strategies In Arabic Language Teaching Between Theory And Practice in Public Education Institutions In The United Arab Emirates" 9, no. 1 (2026): 507–515.

³¹ Asmawati Asmawati, Asy'ari Asy'ari, and Malkan Malkan, "Active Learning Strategies Implementation in Arabic Teaching at Senior High School," *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol2.iss1.10>.

³² Afsheen Rezai et al., "Implementing Active Learning Approach to Promote Motivation, Reduce Anxiety, and Shape Positive Attitudes: A Case Study of EFL Learners," *Acta Psychologica* 253, no. June 2024 (2025): 104704, <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104704>.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa pentingnya guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, melibatkan siswa dalam pembelajaran secara aktif berdampak positif dan mempercepat peserta didik dalam menguasai materi dalam menulis khususnya menulis bahasa Arab. Pendekatan *active learning* dalam *imla'* mampu meningkatkan motivasi peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Metode *Imla' Manqūl* dalam Pembelajaran *Imla'*

Imla' merupakan pembelajaran bahasa Arab yang melatih tiga kemampuan dasar yang melatih keterampilan siswa dalam menulis *huruf* atau kata atau kalimat dengan benar.³³ Untuk menguasai *imla'* peserta didik harus mampu menguasai tiga keterampilan secara bersamaan yaitu kemampuan mendengar (*mahāratul istima'*), kemampuan membaca (*mahāratul qirā'ah*) dan menulis (*kitābah*). Dalam konteks ini, *imla'* bukan hanya menyalin, melainkan mengubah suara yang didengar menjadi simbol-simbol *huruf* yang diletakkan dalam posisi yang tepat untuk menjaga kebenaran lafal dan makna.³⁴ Dalam pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur metode *imla'* yang dimanfaatkan guru agar para siswa mampu menulis dengan baik dan menguasai materi *imla'* adalah dengan memanfaatkan *imla' manqūl* dimana guru menekankan pada revisi teks yang diberikan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Dengan metode ini, para siswa mampu menulis kata Arab dengan benar, akurat dan sesuai dengan kaidah, serta membantu siswa dalam menguasai kosakata.³⁵

Pada dasarnya *imla' manqūl* adalah metode pembelajaran menulis di mana para peserta didik menyalin teks yang sudah ada ke dalam buku catatan. Metode *Imla' Manqūl* diterapkan oleh guru pada peserta didik kelas VII SMP Mahad Ibnu Abbas agar siswa memahami kaidah dan mempraktikkan secara langsung berdasarkan pada teks yang telah disiapkan oleh guru. Selain itu, *Imla' Manqūl* dipilih sebagai salah satu metode pembelajaran *imla'* tidak lain agar peserta didik memiliki penguasaan yang sama karena heterogenitas peserta didik, berasal dari lembaga pendidikan yang berbeda dan memiliki dasar pemahaman yang berbeda-beda. Ini berdampak pada minat dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pada saat yang bersamaan, pada level ini kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab masih berada pada level dasar sehingga untuk mempermudah peserta didik menguasai materi yang kompleks adalah dengan menerapkan *imla' manqūl* kemudian dilanjutkan pada *imla' ikhtibari*. *Imla' Manqūl* memastikan agar peserta didik membiasakan diri dalam menulis bahasa dan memastikan mampu mengidentifikasi kaidah-kaidah dasar *imla'* seperti *hamzatul washal*, *hamzah qat'i*, *isim maqsur* dan *mamdud*,

³³ Wawan Kusnawan, Wildana Wargadinata, and Abdul Wahab Rasyidi, "Teaching Methods Of Dictation And Elements Of Arabic Language" 6, no. 2 (2023): 564–574.

³⁴ Dewi Uliyanda, "Tahlil Al-Akhta' Al -Imlaiyyah Fii Ta' Lim Al-Lughah Al-Arabiyah," *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 7, no. 2 (2024): 222–243.

³⁵ Robingun Suyud El Syam Indana Zulfa, "Implementasi Metode *Imla' Manqūl* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Di TPQ Tanwirut Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap" 2, no. 4 (2024): 240–248.

bagaimana kaidah-kaidah *ḥuruf* tersebut apabila diletakkan pada pertengahan dan akhir kata.

Adapun bentuk penerapan *imla' manqūl* yang dilaksanakan oleh guru pada siswa Kelas VII SMP Ibnu Abbas adalah dengan menulis satu surat al-Qur'an serta memberikan teks ayat al-Qur'an berwarna untuk mempermudah peserta didik dalam memahami kaidah dan tetap konsentrasi dalam pembelajaran. Setelah itu, guru meminta setiap peserta didik untuk menulis ulang ayat atau teks yang diambil dari beberapa surat al-Qur'an. Setelah para peserta didik menyelesaikan tugas, guru memeriksa hasil tulisan siswa dan memperbaiki secara langsung. Setelah guru memastikan para peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik, guru menguraikan kaidah-kaidah dasar sesuai dengan materi pada materi ajar dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Dari proses pembelajaran yang diterapkan di kelas, pembelajaran *imla'* dengan metode *imla' manqūl* memudahkan siswa dalam menguasai kemahiran menulis pada tingkat dasar. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelas menciptakan suasana belajar yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menguasai keterampilan menulis.

Pembelajaran Interaktif dan *Imla' Manqūl* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

Dalam konstelasi keterampilan berbahasa, keterampilan menulis menempati posisi penting sebagai manifestasi kompetensi produktif dan analisis yang menuntut keterlibatan kognitif yang kompleks di mana keterampilan ini paling mendasar yaitu penguasaan ortografis menghubungkan *ḥuruf* ke dalam struktur kata dan kalimat yang utuh.³⁶ Dalam struktur morfologis bahasa Arab, beberapa kata dalam bahasa Arab dibentuk dari *ḥuruf* yang sama persis, namun memiliki arti yang berbeda. Namun, kata-kata yang diucapkan berbeda, dan diakritik mampu membedakan bentuk infleksi yang berbeda dari kata yang sama.³⁷

Pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan metode kombinasi yaitu metode *tikrār*, *active learning* dan *imla' manqūl* dalam pembelajaran *kitābah* pada siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pembelajaran *imla'* dengan pengulangan materi untuk memperkuat hafalan dan ingatan pada siswa serta *active learning* yang berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran di kelas menciptakan suasana menyenangkan serta memudahkan siswa dalam memahami materi *imla'*; yang kompleks. Peningkatan kemahiran dengan pembelajaran interaktif ini dapat diukur dari hasil pembelajaran *imla'* sebagaimana diuraikan di bahwa ini:

³⁶ Ahmad Taufiq Qintan Emilia Sholihah, Umar Faruq, "Transforming Arabic Writing Skills through Qur' Anic Expression Pattern-Based Insha' Materials: A Developmental Study" 16, no. 2 (2026): 175–185, <https://doi.org/10.38073/jpi.4212>.

³⁷ Gheith A. Abandah, Ashraf E. Suyyagh, and Mohammad R. Abdel-Majeed, "Transfer Learning and Multi-Phase Training for Accurate Diacritization of Arabic Poetry," *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences* 34, no. 6 (2022): 3744–57, <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2022.04.005>.

Tabel 3. Peningkatan Kemahiran dengan Pembelajaran Interaktif

Materi Pelajaran	Strategi Pembelajaran	Capaian
Kaidah penulisan hamzah (كتابة همزة): Materi ini membahas tentang <i>hamzah qat'i</i> dan <i>hamzah wasal</i> konsep dan posisinya dalam struktur kalimat	Pendekatan kombinitif melalui <i>tiqrar</i> , <i>aktive learning</i> dan <i>imla' manqūl</i> . Menguraikan kepada peserta didik kaidah dasarnya, menuliskan contoh dari ayat al-Qur'an dan meminta siswa untuk menulis ulang, dan proses tanya jawab	Suasana belajar yang aktif, proses interaksi tanya jawab antara guru dan siswa dan para siswa mampu mengidentifikasi perbedaan <i>hamzah qat'i</i> dan <i>washal</i> Peserta didik mampu menulis ulang tanpa melihat teks dan mengidentifikasi kaidah <i>hamzah qat'i</i> dan <i>washal</i>
Kaidah <i>huruf</i> yang dibuang saat menulis (الحروف التي تحذف عند الكتابة)	Guru memaparkan materi tentang kaidah <i>huruf</i> yang dibuang/dihapus seperti hamzan awal kata, pertengahan kata dan akhir kata, kemudian guru memberikan contoh, menulis ulang dan proses tanya jawab dengan peserta didik	Dengan strategi pembelajaran peserta didik dengan terus termotivasi untuk belajar dan siswa mampu menulis sesuai dengan konsep yang dipaparkan oleh guru
Kaidah <i>alif Layyinah</i> pada setiap akhir kata benda (<i>isim</i>) dan kata kerja (<i>fi'il</i>)	Guru memaparkan kaidah <i>alif layyinah</i> pada kata benda dan kata kerja dan memberikan contoh serta proses tanya jawab dengan peserta didik	Peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menulis contoh kata yang terhubung dengan <i>alif layyinah</i> pada kata benda dan kata kerja
Kaidah <i>Lam Syamsiyah</i> dan <i>Lam Qamariyah</i>	Guru memberikan definisi tentang <i>lam syamsiyah</i> dan <i>qamariyah</i> dan memberikan contoh	Peningkatan pemahaman dan kemampuan serta peserta didik mampu membedakan <i>alif lam syamsiyah</i> dan <i>lam qamariyah</i>

Dari data pada tabel 3, diperoleh bahwa strategi pembelajaran integratif dengan pendekatan interaktif dan *imla' manqūl* pada peserta didik mampu meningkatkan keterampilan dasar menulis peserta didik pada Kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur. Pembelajaran *imla'* merupakan keterampilan menulis bahasa Arab yang membutuhkan kemahiran yang cukup luas dan kaidah-kaidah yang detail dan rigid, mulai dari kaidah *huruf* yang berada di awal kata, tengah dan akhir kata. Strategi guru untuk meningkatkan kemahiran menulis dengan pendekatan pendekatan interaktif dan *imla' manqūl* mampu meningkatkan kemahiran menulis siswa ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, mengidentifikasi kaidah yang telah dipelajari dan menuliskan kata dengan benar.

Penelitian ini secara mendasar menjadi tawaran solutif terhadap kesulitan yang kerap kali dihadapi oleh para siswa di tingkat dasar khususnya berkaitan dengan keterampilan menulis. Minimnya buku pedoman dan strategi yang tepat dalam pembelajaran *kitābah* menjadi penyebab dasar pelajaran *kitābah* menjadi salah satu pelajaran yang masih sulit dikuasai baik pada level konseptual dan praktis. Penelitian ini memberi pemahaman yang

menyeimbangkan antara pembelajaran integratif melalui pembelajaran interaktif yaitu menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran agar siswa menguasai materi dengan lebih cepat. Selain itu, melalui pengulangan materi dan metode *imla' manqūl* secara praktis memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam bahasa Arab memiliki peranan penting yang memastikan keberhasilan pembelajaran. Keterampilan menulis yang dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk mendengarkan dikte dan pemahaman mendalam dalam memvisualisasikan bunyi bahasa. Strategi pembelajaran keterampilan menulis dengan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan interaktif dan *imla' manqūl* pada tingkat dasar pada siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas mampu meningkatkan kemahiran peserta didik dalam menulis. Bentuk integrasi pendekatan yang dimanfaatkan guru dalam meningkatkan *mahāratul kitābah* adalah dengan pendekatan *tikrār* dan *active learning* yaitu pengulangan konsep materi dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dengan tanya jawab secara langsung, memecahkan masalah kata dan kalmiat yang dicontohkan oleh guru yang diambil dari ayat-ayat al-Qur'an. Untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah dengan memanfaatkan metode *imla' manqūl* yaitu dengan menyalin teks dalam tulisan. Integrasi pendekatan dalam *mahārah kitābah* melalui pendekatan interaktif dan *imla' manqūl* mampu meningkatkan kemahiran menulis peserta didik pada tingkat dasar siswa kelas VII SMP Ibnu Abbas Lombok Timur. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah strategi pembelajaran integratif yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran *kitābah* pada tingkat dasar.

Daftar Pustaka

- Abandah, Gheith A. Ashraf E. Suyyagh, and Mohammad R. Abdel-Majeed, "Transfer Learning and Multi-Phase Training for Accurate Diacritization of Arabic Poetry," *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences* 34, no. 6 (2022): 3744–57, <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2022.04.005>.
- Amini, Risda et al., "When Interactivity Becomes Instruction: Effects of Motivation-Guided Digital Learning on Elementary Students' Cognitive Outcomes," *Social Sciences and Humanities Open* 13, no. May (2026): 102876, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102876>.
- Bakry, Mohamed Saad, Hashem Ahmed Alsamadani, "Improving the Persuasive Essay Writing of Students of Arabic as a Foreign Language (AFL): Effects of Self-Regulated Strategy Development," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 182 (2015):, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.742>.
- Maretina, Sonia. "The Importance of Student Learning Styles in Determining Learning Strategies," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2023):, https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnf3bdb72045full.pdf?utm_source=.

- Mohsen, Mohammed et al., "Exploring Cognitive Processes in Arabic Dictation: A Study on Writing Challenges among Dyslexic Children," *Acta Psychologica* 262, no. November 2025 (2026): 106118, <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.106118>.
- Nur'aini and Sumianti, "Developing Learning Strategies to Improve Students' Learning Motivation," *Golden Ratio of Social Science and Education* 5, no. 2 (2025); <https://doi.org/10.52970/grsse.v5i2.1669>.
- Rezai, Afsheen et al., "Implementing Active Learning Approach to Promote Motivation, Reduce Anxiety, and Shape Positive Attitudes: A Case Study of EFL Learners," *Acta Psychologica* 253, no. June 2024 (2025): 104704, <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104704>.
- Soleha, Siti, Evi Muzaiyidah Bukhori, and Mokhammad Miftakhul Huda, "Transforming Student's Arabic Writing Skills through Word Square Media: Examining Its Effectiveness," *Asalibuna* 8, no. 02 (2025): 89–107, <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v8i02.5231>.
- Taufiq, Ahmad Qintan Emilia Sholihah, Umar Faruq, "Transforming Arabic Writing Skills through Qur'anic Expression Pattern-Based Insha' Materials: A Developmental Study" 16, no. 2 (2026): 175–185, <https://doi.org/10.38073/jpi.4212>.
- Yuliyanto, Agung Nugroho Ignatius Septo Pramesworo, Wajnah, Abdul Malik, Sisca Cletus Lamatoka, "Study on the Influence of Positive Learning Environment on Student Motivation and Achievement in Elementary Schools," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 16, no. 1 (2025): 32–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/j-psh.v16i1.90763>.
- Yusuf, Muhammad and Ismail Suardi Wekke, "Active Learning on Teaching Arabic for Special Purpose in Indonesian Pesantren," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 137–41, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.245>.
- Rakhmawati, Adien Eka, Machlida Fitri Islami, Ayu Maya Damayanti, "Peran Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keberhasilan Akademik Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 0.1101/2021.02.25.432866 (2025).
- Kumar, Dhiraj, Kumar Muhammad Agil Munawwar, Ahmad Jamin, "Teacher's Strategy in Improving Vocabulary Mastery: Integrating Humanistic Approach and Guthrie's Theory at MTsN 7 Kerinci" 11, no. 2 (2025): , <https://doi.org/10.14421/almahara.2025>.
- Tri, Allam, Mufadhol and Neni Nuraeni, "Pentingnya Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran Dan Penerapannya," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025).
- Kuraedah, sitti, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015).
- Anugrah, Ina Dara Aal Jalaludin, and Taufiq Nur Azis, "Implementasi Metode Imla Untuk Meningkatkan Efisiensi Penulisan Tata Bahasa Arab Di Keas V MIS Darunnajah Cipining," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 8 (2024): <https://doi.org/10.62504/jimr848>.

- Kusuma, Vega Wahyu, Rendi Sabana, and Safira Dwi Oktari, "Pengembangan Pembelajaran Interaktif Dalam Materi Imla' Untuk Siswa Kelas V SD IT Nurul Iman Palembang" 13, no. 1 (2025).
- Kasim, Abdul Achmad Irfan Perdana, Fathul Ulum, "Imla' Dalam Peningkatan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba," *Al-Fasahah: Journal of Arabic Education, Linguistics and Literature* 3, no. 1 (2023)
- Draper, Alizon K, "The Principles and Application of Qualitative Research," *Proceedings of the Nutrition Society* 63, no. 4 (2004). <https://doi.org/10.1079/pns2004397>.
- Ulum, Rido Rokhmatul, Tedi Priatna, Bayu Bambang Nurfauzi, Dewi Nuraeni, Eli Setiap Mukti Sari, Putri Salsabilah Agusha, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Pendekatan Kualitatif," *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)* 5, no. 2 (2025)
- Saadi, Ahmad, "Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindak Kelas; Teknik, Alat Dan Tantangan," *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2025). <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alaman/article/view/231>.
- Suardi, Ismail Suardi Wekke, "Arabic Teaching and Learning: A Model from Indonesian Muslim Minority," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 286–90, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.236>.
- Agus, Andika Setiawan Aslihatul Rahmawati, Nur Halimah, Karmawan, "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research," *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100%0Ae-ISSN>.
- Muspawi, Mohamad, Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024)
- Hayati, Al-Amin Rita, Muhammad Mahfud, "Analysis of The Effectiveness of Interactive Learning Methods Used By Lectures In Improving Student Achievement" 4, no. 4 (2024).
- Khairanis, Retisfa Khairanis and Muhammad Aldi, "Increasing Interest in Learning Arabic With Interactive and Contextual Methods," *As-Sulthan Journal of Education* 01, no. 02 (2024).
- Setiawan, Dwi Agus and Novika Adi Wibowo, "AI-Integrated Interactive Learning: Advancing Engagement, Creativity, and Critical Thinking in Indonesian Language Learning," *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i2.11184>.
- Ramadhani, Ahmadi Irsyadet al., "Implementasi Metode TIKRAR Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Bagi Santri TPA Ar-Rahman Manggarupi Kabupaten Gowa" 3, no. 1 (2025).
- Hartikainen, Susanna n et al., "The Concept of Active Learning and the Measurement of Learning Outcomes: A Review of Research in Engineering Higher Education," *Education Sciences* 9, no. 4 (2019), <https://doi.org/10.3390/educsci9040276>.

- Ibrahim, Nada, Alribdi Yuslima Mohamed, Ahmad Abdurrahman Al Kasem, "Active Learning Strategies In Arabic Language Teaching Between Theory And Practice in Public Education Institutions In The United Arab Emirates" 9, no. 1 (2026).
- Asmawati Asy'ari, and Malkan, "Active Learning Strategies Implementation in Arabic Teaching at Senior High School," International Journal of Contemporary Islamic Education 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol2.iss1.10>.
- Kusnawan, Wawan, Wildana Wargadinata, and Abdul Wahab Rasyidi, "Teaching Methods Of DictationAnda Elements Of Arabic Language" 6, no. 2 (2023).
- Uliyanda, Dewi, "Tahlil Al- Akhta ' Al -Imlaiyyah Fii Ta ' Lim Al-Lughah Al-Arabiyah," Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies 7, no. 2 (2024).
- El Syam, Robingun Suyud Indana Zulfa, "Implementasi Metode Imla ' Manqul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Di TPQ Tanwirut Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap" 2, no. 4 (2024).